

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian deskriptif dengan menggunakan metodologi kualitatif merupakan jenis penelitian yang digunakan. Sugiyono menyatakan bahwa penelitian deskriptif adalah teknik yang digunakan untuk menjelaskan atau mengevaluasi suatu hasil penelitian tetapi tidak untuk menarik generalisasi. Penelitian ini mengkaji tentang peran etika kerja perempuan dalam meningkatkan ekonomi keluarga melalui usaha rumahan.¹ Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang berusaha memahami fenomena sosial yang terjadi di masyarakat dengan menggunakan pendekatan tertentu.² Menurut Umar, metode penelitian kualitatif adalah metode di mana temuan-temuan disajikan sebagai gagasan atau wawasan peneliti dalam kaitannya dengan data yang dikumpulkan dari topik penelitian dan bukan sebagai hasil perhitungan matematis.³

Penelitian kualitatif menurut Lexy J. Moleong mempunyai ciri-ciri sebagai berikut: Bersifat alamiah, melakukan penelitian berdasarkan alam atau menurut konteks dilakukan dalam penelitian kualitatif karena alam menuntut adanya fakta. Manusia sebagai instrumen, dalam penelitian kualitatif, salah satu alat pengumpulan data yang utama adalah bantuan orang lain. Metode lebih penting daripada hasil karena hubungan antara hal-hal yang diselidiki akan jauh lebih jelas jika dilihat dari prosesnya.⁴

Sedangkan penelitian kualitatif menurut Lexy J. Moleong mempunyai tahapan-tahapan penelitian yang terdiri dari menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan

¹ Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: PT Reamaja Rosdakarya, 2004), 35.

² Juliansyah Noor, *Metodelogi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, Ed. 1, Cet. 1, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hal 42.

³ Husen Umar, *Metode Riset Komunikasi Organisasi*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005), hal 36.

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), 4-7.

penelitian, observasi masalah, menjalin hubungan dengan tempat penelitian, menyiapkan perlengkapan penelitian, dan mempelajari etika penelitian.⁵

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan (*field research*). Karena penelitian yang dilakukan terikat pada masalah atau kenyataan dalam kehidupan nyata, daripada ide-ide abstrak yang terkandung dalam teks, catatan tertulis atau rekaman, penelitian lapangan adalah pencarian data di lapangan.⁶ Secara garis besar dalam pendekatan kualitatif akan ditekankan dalam analisis data bersifat induktif yang berasal dari penelitian di lapangan yang telah dilihat oleh peneliti dan menggunakan pemikiran secara ilmiah. Oleh karena itu, peneliti harus terjun langsung ke lapangan, maka disebut juga penelitian lapangan. Kondisi, keadaan, dan perubahan hidup partisipan dan masyarakat yang diteliti harus dipahami oleh peneliti.⁷ Pendekatan penelitian deskriptif yang akan digunakan oleh peneliti, dan tujuannya adalah untuk memberikan gambaran yang jelas tentang item yang diselidiki berdasarkan fakta-fakta yang diketahui saat ini.

B. *Setting* Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan termasuk di dalam lingkungan penelitian yang disebut juga dengan *setting* penelitian. Pengaturan dan lingkungan proyek penelitian disebut situs penelitian. Tujuan dari lokasi penelitian adalah untuk membantu peneliti dalam menempatkan dan menafsirkan temuan studi dalam konteks wilayah yang digunakan.⁸ Lokasi penelitian penulis adalah Desa Bangsri, Kecamatan Bangsri, Kabupaten Jepara. Karena banyak penduduk lokal yang berprofesi sebagai pembuat usaha peyek kacang di Desa Bangsri, Kecamatan Bangsri, dan Kabupaten Jepara, maka penulis memilih daerah ini untuk penelitiannya.

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), 4-7.

⁶ Husen Umar, *Metode Riset Komunikasi Organisasi*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005), hal 23.

⁷ Conny Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Gramedia, 2010), hal 9.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 308.

Dimana mayoritas warga yang dulunya bekerja sebagai sopir atau pekerjaan serabutan lainnya kini berkonsentrasi pada industri peyek kacang.⁹ Khususnya, penduduk setempat yang berprofesi sebagai pengemudi atau pekerjaan sampingan inilah yang membuat tempat ini menarik untuk diteliti.

C. Subyek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, observasi yang dilakukan dengan partisipan studi tidak dapat dipisahkan dari observasi yang telah dilakukan sebelumnya. Karena berfungsi sebagai sumber informasi utama untuk debat penelitian, topik penelitian sangat vital dan elemen yang paling penting. Sumber data atau informasi mengenai setiap aspek studi diperlukan untuk proyek ini. Oleh karena itu, perlu dicari peserta penelitian yang dapat berperan sebagai penyedia informasi. Topik penelitian ini adalah bagaimana perempuan dapat meningkatkan ekonomi keluarga melalui etos kerja mereka.

D. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, Sugiyono mengemukakan bahwa sumber data primer yang digunakan, serta observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai pendekatan pengumpulan data utama. Emzir mengemukakan bahwa metode pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan perekaman lokasi. Padahal, sumber yang paling sering digunakan adalah dokumentasi, wawancara, dan observasi. Keduanya bersama-sama dan sendirian kadang-kadang digunakan. Semua jenis data yang berbeda ini memiliki satu kesamaan penting: kemampuan peneliti untuk mengintegrasikan dan memahami data sangat menentukan bagaimana data tersebut dianalisis.¹⁰

Sumber data dari literatur digunakan dalam penelitian ini. Data literatur dikumpulkan dari berbagai karya yang dianggap relevan dengan topik yang dibahas, dan karya-karya

⁹ Desa Bangsri, observasi oleh penulis, 14 Desember, 2021. Observasi 2, transkrip.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 400.

ini kemudian diperiksa secara menyeluruh. Data penelitian dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu:

1. Sumber data primer, yaitu data yang bersumber dan diperoleh langsung pada narasumber yang memang mempunyai kewenangan untuk memberikan data serta informasi kepada penelitian. Data tersebut diperoleh langsung dari sumbernya, melalui wawancara, observasi maupun laporan dalam bentuk dokumen tidak resmi yang kemudian akan diolah peneliti menjadi sebuah informasi yang bermaksud sama. Peneliti memperoleh data primer tersebut melalui observasi langsung serta dilakukan dengan cara mendatangi langsung ke lokasi yaitu lokasi pemproduksi usaha rumahan rempeyek yang ada di Desa Bangsri untuk melakukan interaksi dengan pihak-pihak yang terkait yaitu pemproduksi rempeyek agar dapat memperoleh data yang sebanyak-banyaknya, yang bertujuan pada hasil penelitian yang dilakukan bisa optimal serta maksimal.
2. Sumber data sekunder, yaitu buku, catatan, dan publikasi terkait digunakan untuk mengumpulkan bahan pendukung atau pelengkap studi, yaitu buku dan jurnal tentang etika kerja, perempuan, dan situasi ekonomi yang lebih baik. Selain itu, terdapat catatan berupa gambar-gambar yang berkaitan dengan kajian tentang etika kerja perempuan.¹¹

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode atau tindakan yang digunakan peneliti untuk memperoleh data untuk studi mereka dikenal sebagai teknik pengumpulan data. Peneliti harus menggunakan metode dan strategi pengumpulan data yang sesuai dengan jenis data yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini, metode observasi, wawancara, dan dokumentasi digunakan sebagai metode pengumpulan data. Dalam pengumpulan data berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan yang dilakukan secara sengaja (langsung), sistematis tentang fenomena sosial

¹¹ Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT Renika Cipta, 2004), hal 62.

dengan gejala kejiwaan, dan tindakan, untuk kemudian direkam.¹² Metode ini dapat digunakan untuk mengumpulkan data langsung dari sampel penelitian, yaitu lapangan. Bila menggunakan metode komunikasi bukanlah suatu pilihan, observasi sangat membantu. Keakuratan data yang diberikan oleh responden selama debat juga dapat segera diverifikasi menggunakan pendekatan ini. Peneliti dapat memanfaatkan catatan atau alat perekam selain observasi untuk mengumpulkan data. Penelitian ini melakukan observasi dengan melihat operasi yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan yang menyebabkan kerusakan tersebut.

2. Wawancara (*Interview*)

Dengan responden dan informan, pendekatan tanya jawab digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi atau pendapat subjektif informan tentang masalah yang diteliti. Wawancara adalah proses dialog dua pihak yang bertujuan untuk mempelajari tentang individu, peristiwa, kegiatan, organisasi, motif, sentimen, dan topik lainnya. Pewawancara (*interviewer*) mengajukan pertanyaan kepada orang yang diwawancarai (*interview*).¹³ Wawancara mendalam atau wawancara dengan partisipan mencoba untuk memperoleh informasi tentang perspektif masing-masing tentang topik yang diteliti. Untuk mengumpulkan dan memilih contoh yang akan menjadi fokus penyelidikan mereka, peneliti terlibat dalam beberapa tindakan. Di sini, peneliti dan subjek penelitian terlibat dalam percakapan. Proses wawancara dalam penelitian ini dilakukan terhadap para subyek penelitian (narasumber), dalam hal penelitian ini ditujukan kepada Pemproduksi usaha rumahan rempeyek. Kegiatan wawancara ini dilaksanakan guna memperoleh data-data penelitian lebih mendalam serta memecahkan

¹² Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT Renika

Cipta, 2004), hal 62.

¹³ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*, (Jakrta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hal 143.

permasalahan dalam penelitian yang belum terjawab melalui observasi lapangan.

3. Dokumentasi

Tindakan mendokumentasikan adalah semacam pengumpulan data yang secara tidak langsung menyasar topik kajian melalui dokumentasi. Bahan tekstual terkait penelitian disertakan dalam dokumen. Foto-foto yang berkaitan dengan penelitian, termasuk bisnis rumahan penyok, digunakan sebagai dokumentasi untuk penelitian ini.

F. Pengujian Keabsahan Data

Semua informasi yang dikumpulkan selama operasi penelitian harus diverifikasi dan akurat. Dengan demikian, seseorang harus dapat memilih dan memutuskan metode yang tepat untuk mengembangkan validitas data yang dikumpulkan dalam setiap proyek studi. Kemampuan peneliti untuk mengembangkan fokus, memilih dan menggunakan informan, menerapkan teknik pengumpulan data, menganalisis dan menafsirkan, dan menyajikan hasil penelitian yang semuanya menunjukkan konsistensi satu sama lain, karena itu yang diuji keakuratannya. Keabsahan data peneliti dinilai dalam penelitian ini dengan cara :

1. Ketekunan Pengamatan¹⁴

Terus-menerus mencari makna dalam berbagai konteks sehubungan dengan proses analitis yang berkelanjutan atau spekulatif disebut sebagai ketekunan pengamatan.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah suatu metode untuk memvalidasi data yang menggunakan informasi dari banyak sumber dan pada berbagai titik waktu. Triangulasi digunakan untuk mengevaluasi validitas karena perbandingan atau pengecekan silang dari satu kumpulan data dengan kumpulan data lainnya tidak dapat dilakukan secara statistik ketika memverifikasi validitas informal dalam penelitian kualitatif. Oleh karena itu, terdapat tiga

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 274.

triangulasi, yaitu: sumber, metode pengumpulan data, dan waktu.¹⁵

a. Triangulasi Sumber

Dengan menelaah banyak sumber, kebenaran data diuji melalui triangulasi sumber. Hal ini dilakukan agar temuan wawancara tentang etika kerja perempuan dalam meningkatkan ekonomi keluarga melalui perusahaan rumahan dapat dibandingkan dengan informasi yang ditemukan dalam temuan penelitian.

b. Triangulasi Waktu

Waktu sendiri dapat mempengaruhi sumber informasi yang diperoleh misalnya pada dikala pagi hari narasumber masih sibuk dengan kegiatan dalam pembuatan usaha yang sedang ditekuni bisa jadi informasi yang didapat tidak banyak, kebalikannya bila siang maupun sore bisa jadi informasi yang diperoleh banyak. Oleh karena itu, penelitian ini memakai waktu siang serta sore guna memperoleh informasi yang lebih kredibel serta lengkap dan jelas.

c. Teknik Teknik

Triangulasi teknik yaitu dengan membandingkan data dari sumber yang sama dengan menggunakan metodologi lain, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi, keabsahan data dapat diuji. Misalnya, pemeriksa ingin memeriksa kebenaran informasi sehingga penelitian diperiksa menggunakan berbagai teknik. Misalnya, pendekatan wawancara digunakan peneliti untuk menilai kebenaran data sebelum diverifikasi dengan observasi dan pencatatan. Jika hasilnya berbeda, peneliti harus terus berkomunikasi dengan sumber data yang sesuai untuk mencapai hasil yang akurat.

3. Menggunakan Bahan Referensi

Sugiyono mengemukakan bahwa referensi adalah bukti yang digunakan untuk mendukung data yang ditemukan oleh peneliti, dan bahwa data wawancara harus didokumentasikan semaksimal mungkin untuk

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 274.

mendukung kebenaran data tersebut.¹⁶ Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan gambar yang dapat mendukung data yang telah kami kumpulkan dan membuatnya lebih dapat diandalkan.

G. Teknik Analisis Data

Dalam studi kualitatif, informasi dikumpulkan terus menerus sampai semua data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan informasi. Induktif menunjukkan bahwa analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif didasarkan pada data itu sendiri dan mengarah pada pengembangan hipotesis. Tindakan analisis data sangat penting untuk penelitian karena memberikan informasi yang diperoleh dari itu signifikansi. Untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan rekaman lapangan. Data tersebut kemudian didokumentasikan, dan laporan yang hasilnya menjelaskannya.

Analisis data teknis yang digunakan dalam pekerjaan ini melibatkan tiga proses bersamaan: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, yang biasa dikenal sebagai verifikasi. Menganalisis data kualitatif adalah proses yang berkesinambungan dan berulang yang tidak pernah berakhir. Sejumlah tugas analitis terkait terlibat dalam masalah reduksi data, tampilan data, dan menghasilkan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Pengurangan data memerlukan meringkas, mengidentifikasi komponen penting, berkonsentrasi pada komponen tersebut, mencari pola dan tema yang berulang, dan menghilangkan komponen yang tidak relevan. Mempelajari semua data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber seperti wawancara, observasi yang ditemukan dalam catatan lapangan, dokumen resmi, catatan pribadi, dan lain-lain adalah langkah pertama dalam proses analisis data. Kemudian, sejumlah besar data ini ditinjau, diperiksa, dan diperiksa lagi. Peninjauan selesai, dan sekarang tahap reduksi data adalah langkah

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 275.

berikutnya.¹⁷ Artinya setelah peneliti mereduksi data yang berbagai macam selanjutnya dikelompokkan dengan data yang berhubungan dengan etos kerja perempuan yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang akan peneliti lakukan pada pemproduksi usaha rumahan peyek di Desa Bangsri, Kecamatan Bangsri, Kabupaten Jepara. Kemudian peneliti akan memilih yang sesuai untuk menjawab pertanyaan atau permasalahan yang kaintannya dengan judul etos kerja perempuan muslim dalam meningkatkan ekonomi keluarga melalui usaha rumahan di Desa Bangsri, agar bisa menjawab pertanyaan atau permasalahan yang ada dalam rumusan masalah, yang meliputi: bagaimana etos kerja perempuan muslim dalam meningkatkan ekonomi keluarga melalui usaha rumahan, dan apa faktor penghambat dan faktor pendukung etos kerja perempuan muslim dalam meningkatkan ekonomi keluarga di Desa Bangsri.

2. Penyajian Data

Penyajian data dapat digunakan untuk membuat kumpulan informasi terorganisir yang memungkinkan potensi inferensi dan tindakan. Narasi, bentuk matriks, grafik, dan bagan adalah salah satu format penyajian yang sering digunakan.¹⁸ Artinya data yang diperoleh dari penelitian, peneliti membentuk sebuah pola yang berkaitan tentang etos kerja perempuan muslim dalam meningkatkan ekonomi keluarga melalui usaha rumahan peyek di Desa Bangsri.

3. Menarik Kesimpulan atau Verifikasi

Para peneliti telah mulai mencari makna dalam segala sesuatu yang telah ditangkap atau dimasukkan ke dalam konfigurasi tertentu dari tahap pertama pengumpulan data. Pemrosesan data kualitatif akan memakan waktu sampai pada kesimpulan sambil tetap memperhatikan evolusi pengumpulan data. Penulis menggunakan metode analisis data deduktif-induktif dalam artikel ini.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 338.

¹⁸ Etta Mamang Sangadji, Sopiah, *Metodologi Penelitian*, hal 200.

Pendekatan induktif dan metode deduktif adalah dua metodologi yang digunakan untuk memperoleh kesimpulan (generalisasi) dari pemeriksaan data kualitatif. Penulis akan menggunakan teknik induktif dalam penelitian ini untuk mendapatkan temuan. Metode induktif adalah pendekatan analisis yang membangun generalisasi atau kesimpulan dari kejadian atau fakta tertentu.

Informasi yang telah dikumpulkan konsisten dengan pertanyaan dan masalah terkait. Tujuannya adalah untuk menyajikan masalah penelitian secara akurat dan terorganisir dengan menggunakan informasi atau fakta yang dikumpulkan dari lapangan, yaitu dari warga Desa Bangsri, Kecamatan Bangsri, dan Kabupaten Jepara.

Pengumpulan, pengolahan, dan analisis data dilakukan setelah data diperoleh untuk penelitian ini. Peneliti mengikuti langkah-langkah ini:

1. Merangkum atau kumpulkan informasi untuk analisis yang diperoleh melalui wawancara dengan pihak.
2. Menganalisis data yang telah dikumpulkan.
3. Membuat penilaian tentang subjek penelitian.